

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode**

Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan jenis rancangan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Studi kasus merupakan rancangan penelitian deskriptif yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Studi kasus merupakan gambaran atau bentuk cerminan sistematis, aktual dan akurat mengenai suatu hal. Penelitian dengan metode studi kasus deskriptif berisikan frekuensi dan distribusi suatu masalah atau penyakit pada manusia atau masyarakat berdasarkan karakteristik penderita, tempat, dan waktu. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi (Nursalam, 2016).

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### **1. Lokasi**

Lokasi yang digunakan untuk studi kasus karya ilmiah akhir ners adalah di ruang *Intensive Care Unit (ICU)* RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Provinsi Jawa Timur.

##### **2. Waktu**

Studi kasus karya ilmiah akhir ners ini dilakuka pada tanggal 20-23 Januari 2025

#### **C. Subjek**

Subjek dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini adalah pasien dengan Tirah Baring di ruang *Intensive Care Unit (ICU)* RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Provinsi Jawa Timur yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien *Cerebrovascular Accident (CVA)* dengan tirah baring di ruang ICU
- b. Pasien dengan tirah baring yang bersedia menjadi responden untuk diberikan intervensi
- c. Pasien dengan risiko luka tekan skor skala Braden <18

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dengan masa perawatan kurang dari 3 hari

**D. Kriteria Hasil**

Kriteria hasil sesuai dengan luaran masalah keperawatan D.0144 Risiko Luka Tekan adalah L.14125 Integritas kulit/jaringan dengan ekspektasi Meningkatkan sebagai berikut:

1. Kerusakan jaringan menurun
2. Kerusakan lapisan kulit menurun
3. Nyeri menurun
4. Kemerahan menurun
5. Perdarahan menurun
6. Pigmentasi abnormal menurun
7. Jaringan parut menurun

8. Nekrosis menurun
9. Suhu kulit membaik
10. Sensasi membaik
11. Tekstur membaik

#### **E. Pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2016). Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi terstruktur. Pengukuran wawancara terstruktur meliputi strategi yang memungkinkan adanya suatu control dari pembicaraan sesuai dengan isi yang diinginkan penulis. Daftar pertanyaan disusun sebelum wawancara. Observasi terstruktur dimana peneliti secara cermat mendefinisikan apa yang akan di observasi melalui suatu perencanaan matang (Nursalam, 2018), Wawancara dan observasi yang dilakukan kepada keluarga pasien meliputi biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, pemeriksaan tanda-tanda vital. Mekanisme penelitian dalam karya ilmiah akhir ners ini meliputi:

1. Melaksanakan pendekatan dengan responden/keluarga dan memberikan penjelasan terkait maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Selanjutnya responden/keluarga yang setuju diberikan penjelasan mengenai mekanisme dalam penelitian ini.
2. Melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan SDKI, SLKI, dan SIKI.
3. Melaksanakan intervensi dengan memberikan *massage effleurage* dengan *olive oil* untuk pencegahan risiko luka tekan pada pasien dengan tirah baring.

4. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang sudah diberikan (pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi)